

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dan saran yang diberikan peneliti sebagai berikut.

#### **A. Kesimpulan**

1. Peran guru sebagai Teladan dalam Menumbuhkan Kejujuran Kepada Peserta Didik
  - a) Siswa diberikan contoh yang baik dengan kebiasaan-kebiasaan baik dan religious
  - b) Siswa diberikan contoh dengan selalu datang tepat waktu ketika berangkat sekolah
  - c) Siswa diberi contoh untuk selalu sopan dan santun kepada semua orang
  - d) Siswa diberikan contoh untuk selalu berdoa sebelum dan sesudah pelajaran berlangsung
  - e) Siswa diberikan contoh membaca surat Yasiin pagi hari sebelum memulai pelajaran
  - f) Siswa diberikan contoh untuk sholat Dzuhur berjamaah
  - g) Siswa diberikan contoh untuk selalu jujur dan menjunjung tinggi kejujuran

2. Peran guru sebagai fasilitator dalam menumbuhkan kejujuran peserta didik yaitu ketika berada dalam kelas guru memiliki kepedulian terhadap peserta didiknya, guru juga bisa memahami apa-apa saja kelemahan atau pun kelebihan dari peserta didiknya, karena dengan itu guru bisa dengan mudah memfasilitasi peserta didik sesuai dengan kemampuan peserta didik. Peran guru sebagai mediator dalam menumbuhkan kejujuran peserta didik yaitu guru memberi arahan, memberi jalan, dan guru juga sebagai media itu sendiri dalam hal menumbuhkan kejujuran peserta didik. Maksud dari guru sebagai media disini yaitu guru merupakan contoh nyata untuk peserta didiknya yang dimana bertugas untuk mencontohkan perbuatan-perbuatan dan perkataan-perkataan yang mencerminkan tentang kejujuran. Disini guru juga memahami media-media apa saja yang akan digunakan agar memudahkan penyampaian materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dengan media yang menarik, maka peserta didik akan antusias untuk mengikuti proses pembelajaran yang diadakan oleh guru tersebut.
3. Peran guru sebagai Motivator
  - a) Guru memberikan dorongan kepada peserta didik untuk bersikap jujur baik kepada guru maupun teman sejawatnya
  - b) Guru memebrikan pengertian tentang pentingnya bersikap jujur kepada sesama manusia

- c) Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang manfaat dan kelebihan-kelebihan kejujuran
- d) Guru memberikan teguran apabila ada anak yang tidak jujur
- e) Guru menjadikan siswa agar lebih bertanggung jawab
- f) Guru menjadikan siswa untuk terbiasa bersikap jujur

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs Sirojuth Tholibiin, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru MTs Sirojuth Tholibiin hendaknya dapat lebih memperjelas apa saja tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran terlebih lagi terkait tentang menumbuhkan kejujuran dan pembiasaannya, dan guru harus bisa berkomunikasi dengan baik dengan peserta didiknya agar apa yang disampaikan guru bisa dapat dipahami oleh peserta didik dan untuk mengantisipasi terjadinya kesalah fahaman antara guru dan peserta didik.
2. Bagi orang tua peserta didik hendaknya dapat membantu dan saling bekerja sama dengan guru dalam proses menumbuhkan kejujuran peserta didik, dan sebagai orang tua sudah seharusnya dapat menjadi contoh ketika anak berada di rumah karena ketika berada di rumah maka orang tua lah yang bertugas sebagai pendidik anak tersebut.
3. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya dapat melakukan yang lebih mendalam mengenai peran guru PAI dalam menumbuhkan kejujuran

kepada peserta didik baik dalam lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat serta menjadikan skripsi ini sebagai informasi khasanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan agama Islam.